

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar matematika merupakan pencapaian yang diraih oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang mencakup pemahaman serta kemampuan dalam pembelajaran selama semester pertama menurut Wijayanti dan Widodo (2021). Seorang guru dapat mengukur dan mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan siswa dalam penyelesaian masalah matematika selama proses pembelajaran dengan melalui adanya hasil belajar siswa. Menurut Purwaningsih (2023), hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa siswa mengalami peningkatan atau tidaknya selama proses pembelajaran perkembangan hasil belajar siswa dapat diamati dari perubahan pemahaman siswa yaitu dari tidak memahami menjadi memahami serta dari ketidak tahuan menjadi memiliki pengetahuan.

Nirmala et al. (2024), menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan tertentu yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran dan diukur melalui evaluasi. Dilihat dari penilaian kognitif, afektif, maupun psikomotor dari ketiga aspek tersebut dapat mengukur hasil

belajar siswa dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

Pelaksanaan pada pembelajaran matematika tidak akan selalu berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sebagian siswa masih menghadapi kendala dalam pencapaian indikator pembelajaran yang terlihat pada hasil belajar matematika siswa dalam ranah kognitif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Jiwan 02, pada pembelajaran tematik integratif kelas V, indikator yang sudah dikuasai oleh siswa adalah mengitung perjumlahan dan pengurangan pada operasi hitung bilangan cacah sampai 100.000 siswa kelas V. Namun masih terdapat siswa yang belum menguasai indikator operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 100.000 yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan siswa yang masih kurang pada operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 100.000 tersebut akan berbanding lurus dengan hasil belajar matematika mereka pada aspek kognitif.

Diperlukan pendekatan yang sesuai dengan apa yang butuhkan siswa agar indikator yang belum dikuasai oleh siswa tersebut dapat dikuasai, yaitu dengan menggunakan pendekatan RME mempermudah siswa dalam menguasai materi pembelajaran karena penyajiannya dilakukan secara kontekstual dan menarik karena pendekatan RME menggunakan permasalahan nyata yang membantu siswa lebih mudah memahaminya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pembelajaran yang berperan dalam mempermudah siswa untuk menguasai indikator hasil belajar matematika. Menurut Dahlia (2022), dengan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Namun, model pembelajaran ini cocok diterapkan di kelas yang lebih tinggi. Namun, penerapan pendekatan RME memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. Karena pendekatan RME ini merupakan suatu strategi pembelajaran yang membantu mendorong siswa untuk berpikir secara aktif dan kreatif strategi ini menekankan pemecahan masalah yang berlandaskan pada pengalaman nyata siswa melancarkan proses pembelajaran Muncarno dan Astuti (2018). Namun dengan penerapan menggunakan pendekatan RME terbukti bahwa efektif dalam meningkatkan capaian hasil belajar matematika siswa.

Penerapan pendekatan tersebut berkontribusi dalam meningkatkan ranah kognitif siswa khususnya dalam aspek pengetahuan dan pemahaman. Melalui pendekatan ini siswa lebih terbantu dalam mengonstruksi konsep secara bermakna sesuai dengan pengalaman dan konteks yang siswa pahami Pratiwi et al. (2019). Namun, penerapan pendekatan pembelajaran RME ini dapat berperan positif dalam mendorong peningkatan minat serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Diterapkannya dengan menggunakan pendekatan RME dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yang akhirnya memberikan

dampak positif terhadap pencapaian nilai khususnya pada pembelajaran matematika Catrining dan Widana (2018). penelitian ini dilakukan pada kelas tinggi dengan indikator yang berbeda. Namun, indikator yang digunakan oleh penelitian tersebut berbeda. Pada pendekatan RME mempunyai potensi untuk mengingatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas tinggi.

Pendekatan RME mendukung dalam aktivitas proses pembelajaran, penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran telah menjadi fokus utama sebagai alternatif yang menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran. Namun, pada penggunaan media digital yang berbasis *wordwall* memiliki kelebihan dan manfaat yang cukup baik terhadap pembelajaran. Nurul Marlita et al. (2024), dalam penelitian ini menjelaskan bahwa menggunakan media pembelajaran *wordwall* mendorong siswa untuk lebih berpikir lebih kritis dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memiliki dampak yang signifikan dalam pembelajaran.

Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deni Okta Nadia (2023) dapat disimpulkan bahwa penerapan media *wordwall* berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media *Wordwall* berperan dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran Tanthowi et al. (2023). Dengan demikian untuk membesarkan potensi pendekatan RME, maka peneliti mengintegrasikan media digital untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari materi operasi hitung bilangan cacah sampai 100.000.

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini mengkaji dan menangani masalah hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika, dalam indikator hasil belajar siswa pada materi operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 100.000 dan indikator hasil belajar siswa yang berkaitan dengan hubungan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pendekatan RME berbantuan media *wordwall* dengan tujuan untuk siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang berkaitan dengan indikator hasil belajar siswa pada materi operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 100.000 dan indikator hasil belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan tercapainya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika didapatkan secara optimal.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan merupakan pendekatan RME.
2. Menggunakan media pembelajaran yaitu *Wordwall*
3. Siswa yang berpartisipasi dalam penelitian adalah siswa kelas V sekolah dasar.
4. Ruang lingkup pada hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah pada kemampuan siswa dalam melakukan operasi perkalian bilangan cacah hingga 100.000 yang dilihat dari nilai tes.

5. Tahapan pembelajaran yang diaplikasikan untuk mengajarkan operasi hitung perkalian bilangan cacah sampai 100.000 pada siswa adalah pendekatan RME berbantuan media *Wordwall*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pendekatan RME berbantuan media *Wordwall* dapat memberikan peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah sampai 100.000 kelas V sekolah dasar?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah pendekatan RME berbantuan media *Wordwall* dapat memberikan peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah sampai 100.000 kelas V sekolah dasar.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi manfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk menyediakan informasi terkait efektivitas pendekatan RME berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Dan sebagai acuan dalam

menerapkan pendekatan dalam pembelajaran matematika yaitu dengan penggunaan pendekatan RME berbantuan media *Wordwall* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini berguna untuk membangun suasana yang positif dan menyenangkan bagi siswa saat proses belajar. Siswa akan termotivasi untuk lebih aktif pada saat pembelajaran dan siswa juga dapat menciptakan pengetahuan yang baru dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu motivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran atau merancang kegiatan pembelajaran. Pada pendekatan RME dan berbantuan media *Wordwall* dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih berinovasi, relevan dan menjadikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan tidak membosankan bagi siswa pada pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, pada hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai salah satu acuan dalam penelitian berikutnya. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih berinovatif dan lebih kreatif pada mengembangkan media pembelajaran dan ini juga dapat memberikan partisipasi pada topik penelitian yang sama.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Hasil belajar adalah nilai tes siswa yang di peroleh dari tes hasil belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan cacah sampai 100.000 dengan ruang lingkup kemampuan siswa dalam melakukan operasi perkalian pada bilangan cacah hingga 100.000.
2. Pendekatan RME dengan media *Wordwall* adalah pembelajaran dengan tahapan (1) menyajikan masalah kontekstual dengan *wordwall*. (2) mendorong siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pendekatan mereka sendiri. (3) menggunakan *wordwall* untuk memfasilitas interaksi antar siswa dan menggunakan media yang berfungsi untuk membantu guru dalam penyampaian materi dengan lebih efektif serta lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan dengan media *wordwall* ini mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran karena penyajian materi yang interaktif membuat siswa tidak mudah merasa bosan saat belajar matematika dengan menggunakan media *worwall*.